



MODIFICATION OF LEARNING MEDIA TO IMPROVE LEARNING KEYS EFFECTIVENESS ON *LEMPAR LEMBING*, CLASSROOM ACTION RESEARCH IN CLASS X SMAN 2 PAINAN

PISYAHRI RAJAB

**Volume 1 Nomor 1
JIPS ISSN: 2579-5449**

ABSTRACT

This situation and condition has been going on for quite a while and the school until this moment has not been able to fulfill the means of the disc to sufficient limits or ideal conditions, for example by a ratio of 1: 2 (1 disc for 2 persons). This is understandable, because

schools have a lot of needs and almost all have a high level of urgency to meet by the school. So demanding schools to provide discs in accordance with ideal conditions, is unrealistic and can further lead to unfavorable climate and climate in schools.

Keywords: leaning keys effectiveness, modify media

MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENJASKES PADA BAHASAN LEMPAR LEMBING, PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI KELAS X SMAN 2 PAINAN

ABSTRAK

Situasi dan kondisi ini sudah berjalan cukup lama dan sekolah sampai detik ini belum bisa memenuhi sarana Cakram tersebut sampai batas yang cukup memadai atau kondisi ideal, misalnya dengan perbandingan 1 : 2 (1 cakram untuk 2 orang). Hal ini bisa dimengerti, karena sekolah mempunyai kebutuhan yang sangat banyak dan hampir semuanya mempunyai

tingkat urgensitas yang tinggi untuk di penuhi oleh sekolah. Sehingga menuntut sekolah untuk menyediakan Cakram sesuai dengan kondisi ideal, merupakan suatu yang tidak realistis dan lebih jauhnya bisa menimbulkan gejala dan iklim yang tidak kondusif di sekolah.

Kata Kunci: efektifitas pmbelajaran, modifikasi media

I PENDAHULUAN

Latar Belakang, sarana prasarana merupakan salah satu bagian yang strategis dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan kata lain, lengkap dan tidak lengkapnya sarana prasarana pembelajaran turut mempengaruhi maksimal dan tidak maksimalnya ketercapaian tujuan pembelajaran. Sarana yang lengkap bisa memudahkan guru untuk mengejar target-target tertentu yang menjadi tujuan pembelajarannya. Begitu sebaliknya, sarana yang tidak lengkap akan menyulitkan bagi guru dalam mencapai target-target tujuan pembelajarannya.

Ini pula yang terjadi pada pembelajaran Lempar Lembing di SMAN 2 Painan, Kondisi nyata di sekolah, media Lembing hanya tersedia 2 buah, 1 untuk putri dan 1 untuk putra. Sementara rata-rata siswa di SMAN 2 Painan berjumlah 30 – 35 orang, jadi komparasi antara jumlah Lembing dan jumlah siswa adalah 1 : 17 putra/putri. Jelas dari gambaran tersebut bahwa proses pembelajaran Lempar Lembing menjadi tidak efektif, dan akibatnya bahwa target kurikulum menjadi sangat rendah.

Situasi dan kondisi ini sudah berjalan cukup lama dan sekolah sampai detik ini belum bisa memenuhi sarana Lembing tersebut sampai batas yang cukup memadai atau kondisi ideal, misalnya dengan perbandingan 1 : 2 (1 Lembing untuk 2 orang). Hal ini bisa dimengerti, karena sekolah mempunyai kebutuhan yang sangat banyak dan hampir semuanya mempunyai tingkat urgensi yang tinggi untuk di penuhi oleh sekolah. Sehingga menuntut sekolah untuk menyediakan Lembing sesuai dengan kondisi ideal, merupakan suatu yang tidak realistis dan lebih jauhnya bisa menimbulkan gejolak dan iklim yang tidak kondusif di sekolah.

Oleh karena itu perlu sebuah pemecahan masalah yang sederhana dan bisa dilakukan oleh guru. Melihat permasalahan di atas, maka satu pemikiran yang muncul adalah bahwa perlu adanya sebuah media alternatif modifikatif untuk mengganti Lembing yang memang cukup mahal. Media alternatif modifikatif tersebut harus bersifat bisa mewakili karakteristik Lembing, murah, banyak tersedia atau mudah di dapat.

Dari beberapa kriteria media alternatif modifikatif untuk mengganti Lembing tersebut nampaknya tongkat kayu bisa dijadikan media

alternatif modifikatif untuk mengganti Lembing. Dari segi bentuk, jelas ada kemiripan dengan bentuk Lembing, dari segi ketersediaan dan harga, maka tongkat kayu sangat mudah sekali di dapat di pasar-pasar tradisional dengan harga sangat murah.

Dari permasalahan tersebut di atas maka penulis menentukan judul Penelitian Tindakan Kelas ini “Modifikasi Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Penjaskes Pada Bahasan Lempar Lembing, Penelitian Tindakan Kelas di Kelas X SMAN 2 Painan ”

Rumusan Penelitian , Apakah media modifikasi tongkat kayu bisa meningkatkan efektivitas belajar Lempar Lembing di Kelas X SMAN 2 Painan ? Pertanyaan Penelitian, (1) sejauhmana aktivitas siswa Kelas X dalam belajar lempar Lembing ? (2) Sejauhmana aktivitas guru dalam mengajar lempar Lembing ? (3) Sejauhmana hasil belajar lempar Lembing yang dilakukan siswa dengan media modifikasi tongkat kayu ? (4) Sejauhmana respon siswa terhadap pembelajaran lempar Lembing dengan media modifikasi piring logam?

Pemecahan Masalah, dari permasalahan tersebut di atas, sesungguhnya ada beberapa alternatif tindakan agar proses pembelajaran Lempar Lembing di Kelas X bisa menjadi efektif , diantaranya : (a). Media modifikasi piring plastik (b). Dengan bentuk formasi pembelajaran yang variatif (c). Penyediaan Lembing yang memadai dari sekolah

Maka dari beberapa alternatif pemecahan masalah belajar lempar Lembing tersebut, prioritas pemecahan masalah yang diharapkan mampu mengatasi permasalahan ketidak efektifan belajar lempar Lembing di kelas VI, dengan cepat dan mudah adalah dengan menggunakan media modifikasi tongkat kayu dalam proses pembelajaran Lempar Lembing di Kelas X SMAN 2 Painan.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Kelas X , yaitu mulai tanggal 11 s.d 29 Pebruari 2013

Tujuan Umum dan Tujuan Khusus. Tujuan umum dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk mengetahui sejauhmana media modifikasi tongkat kayu bisa meningkatkan efektivitas

belajar Lempar Lembing di Kelas X SMAN 2 Painan. Sementara tujuan khusus dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui sejauhmana aktivitas siswa dalam belajar Lempar Lembing. (2) Untuk mengetahui sejauhmana aktivitas guru dalam mengajar Lempar Lembing. (1) Untuk

mengetahui sejauhmana respon siswa terhadap pembelajaran Lempar Lembing dengan media piring plastik (2) Untuk mengetahui sejauhmana hasil belajar Lempar Lembing yang dilakukan siswa dengan media modifikasi piring plastik

II METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “ Upaya Meningkatkan Efektivitas Belajar Lempar Lembing dengan Media Modifikasi Tongkat kayu “ ini dilaksanakan di Kelas X SMAN 2 Painan, Kecamatan Linggo Sari Baganti, Kabupaten Pesisir Selatan Waktu Penelitian Penelitian ini dilaksanakan dari mulai 11 s.d 29 Pebruari 2013 . Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas X SMAN 2 Painan dengan jumlah siswa putri 17 orang dan putra 18 orang, jadi jumlah total 35 orang siswa.

Indikator Efektivitas Belajar. Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk mengukur sejauhmana efektivitas belajar Lempar Lembing dengan menggunakan media modifikasi piring plastik, indikator dari efektivitas belajar adalah meningkatnya hasil belajar siswa (Rivai:), dengan kata lain bahwa untuk melihat efektif tidaknya sebuah proses pembelajaran bisa dilihat dari pencapaian hasil pembelajarannya. Berikut ini Tabel 1 Indikator Hasil Belajar Siswa.

Tabel 1

Indikator Hasil Belajar Siswa

No	Aspek	Ketuntasan	Kriteria
1	Awalan	80 - 100% 60 – 79% 40 – 59% 20 – 39% 0 – 19%	Sangat Efektif Efektif Cukup efektif Kurang efektif Tidak efektif
2	Cara Melempar	80 - 100% 60 – 79% 40 – 59% 20 – 39% 0 – 19%	Sangat Efektif Efektif Cukup efektif Kurang efektif Tidak efektif
3	Sikap Akhir	80 - 100% 60 – 79% 40 – 59% 20 – 39% 0 – 19%	Sangat Efektif Efektif Cukup efektif Kurang efektif Tidak efektif

Tabel 2

Indikator Keaktifan Siswa

No	Aspek	Keaktifan Siswa	Kriteria
1	Aktivitas siswa dalam belajar Lempar Lembing	80 - 100% 60 – 79% 40 – 59% 20 – 39% 0 – 19%	Sangat Aktif Aktif Cukup Aktif Kurang Aktif Tidak Aktif

Tabel 3

Indikator Aktivitas Guru

No	Aspek	Keaktifan Guru	Kriteria
1	Aktivitas guru dalam mengajar Lempar Lembing	80 - 100% 60 - 79% 40 - 59% 20 - 39% 0 - 19%	Sangat Aktif Aktif Cukup Aktif Kurang Aktif Tidak Aktif

Tabel 4

Indikator Respon (Tingkat Kepuasan Belajar) Siswa

No	Aspek	Tingkat Kepuasan Belajar Siswa	Kriteria
1	Respon siswa terhadap proses Belajar Lempar Lembing	80 - 100% 60 - 79% 40 - 59% 20 - 39% 0 - 19%	Sangat Puas Puas Cukup Puas Kurang Puas Tidak Puas

Rancangan penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Prosedur atau langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam kegiatan yang berbentuk siklus penelitian. Setiap siklus penelitian terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu, perencanaan, tindakan pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Teknik Pengumpulan Data, Untuk mengumpulkan data penelitian, dilakukan dengan cara menentukan sumber data terlebih dahulu, kemudian jenis data, teknik pengumpulan data, dan instrumen yang digunakan. Teknik pengumpulan data secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini :

Tabel 5

Teknik Pengumpulan Data

No	Sumber Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen
1	Siswa	Aktivitas siswa dalam belajar Lempar Lembing	Observasi	Pedoman Observasi
2	Guru	Aktivitas guru dalam mengajar Lempar Lembing	Observasi	Pedoman Observasi
3	Siswa	Hasil Belajar siswa	Tes Siswa melakukan awalan, cara melempar, sikap akhir	
4	Siswa	Respon siswa (tingkat Kepuasan Belajar) terhadap proses Belajar Lempar Lembing	Penyebaran angket Angket kepuasan belajar siswa	

Rencana yang disusun untuk penelitian ini , diawali dengan kegiatan studi awal, refleksi awal, pelaksanaan siklus penelitian, dan penarikan kesimpulan.

III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan dan menyelesaikan 2 siklus penelitian , peneliti bersama rekan guru yang bertindak sebagai kolaborator yang melakukan pengamatan, melakukan diskusi dan refleksi, maka di dapat hasil seperti terlihat hasil tiap aspek pada tindakan : 1) Aktivitas siswa dalam belajar Lempar Lembing 80 % Cukup 2) Aktivitas guru dalam mengajar Lempar Lembing 100% Cukup 3) Hasil Belajar siswa Awalan Pa 100% Ada peningkatan, bagi yang belum bisa menuntaskan belajar, di Remedial. 4) Respon siswa terhadap proses Belajar Lempar Lembing 85% Cukup.

Berdasarkan hasil observasi, aktivitas siswa pada siklus penelitian dengan 2 siklus penelitian pada proses pembelajaran Lempar Lembing menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dari siklus pertama sampai siklus kedua seperti terlihat bahwa pada dua siklus penelitian pada pembelajaran Lempar Lembing dengan tongkat kayu menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dari siklus pertama sampai siklus kedua seperti terlihat pada Tabel 9.

Dari Tabel 9 di atas, terlihat bahwa siklus pertama aktivitas siswa mencapai 70%, kemudian pada siklus kedua mencapai 85% ini berarti ada peningkatan 15% setelah ada treatment atau perbaikan pada siklus kedua, sehingga rata-rata keaktifan siswa selama dua siklus adalah 75%. Mengacu pada Indikator Keaktifan Siswa pada Tabel 2, kisaran angka 75% memiliki kriteria Aktif. Dengan kata lain, siswa selama mengikuti pembelajaran Lempar Lembing dengan media modifikasi tongkat kayu bergerak aktif baik saat mendapat tugas dari guru atau pun inisiatif sendiri.

Berdasarkan hasil pengamatan oleh rekan guru aktivitas guru dalam mengajar Lempar Lembing dengan media modifikasi tongkat kayu mengalami kenaikan aktivitas.

Pada Tabel 10 nampak bahwa aktivitas mengajar guru pada siklus pertama mencapai tingkat pencapaian 95%, sedangkan pada siklus kedua setelah melakukan treatment pada proses pembelajaran, aktivitas guru mencapai 100%. Ini berarti ada kenaikan aktivitas guru sebesar 5%,

sehingga rata-rata aktivitas guru pada dua siklus mencapai 97,5%.

Mengacu pada Indikator Aktivitas Guru pada Tabel 3, besaran angka 97,5% termasuk kriteria Sangat Aktif. Ini artinya guru dalam mengajar betul-betul sesuai dengan skenario pembelajaran atau RPP.

Berdasarkan hasil tes praktik yang dilakukan kepada siswa, dari mulai awalan, cara melempar, dan sikap akhir Lempar Lembing, pada akhir siklus ternyata mendapat kenaikan.

Dari Tabel 11 terlihat bahwa untuk siklus pertama hasil tes praktik Awalan mencapai, putri 70%, dan putra 95%. Ini artinya, ada sebanyak 12 orang siswa putri yang mampu menuntaskan pembelajaran dari 17 orang, dan ada 17 orang siswa putra yang mampu menuntaskan pembelajaran dari 18 orang.

Masih pada siklus pertama, hasil tes praktik cara melempar mencapai, putri 60% dan putra 80%. Ini artinya, ada sebanyak 10 orang putri yang mampu menuntaskan pembelajaran, dan 14 orang putra yang mampu menuntaskan pembelajaran.

Dari siklus pertama, hasil tes praktik sikap akhir mencapai 65% putri, dan 80% putra. Ini artinya ada 11 orang putri yang mampu menuntaskan pembelajaran, dan ada 14 orang putra yang mampu menuntaskan pembelajaran.

Pada siklus kedua dari Tabel 10 terlihat ada peningkatan pada tes praktik tiap aspek. Pada tes praktik awalan mencapai 100% putra, dan 80% putri. Ini berarti bahwa ada 18 orang siswa yang mampu menuntaskan pembelajarannya, artinya untuk putra semua siswa mampu menuntaskan pembelajarannya, dan untuk putri ada 14 orang yang mampu menuntaskan pembelajarannya.

Pada tes praktik cara melempar terlihat mencapai 90% putra dan 80% putri. Ini berarti ada sebanyak 16 orang putra yang mampu menuntaskan pembelajaran, dan 14 orang siswa putrid yang mampu menuntaskan pembelajaran.

Sementara pada tes praktik sikap akhir persentase mencapai 90% putra dan 80% untuk putrid. Ini artinya bahwa ada 16 orang putra yang

mampu menuntaskan pembelajaran, dan ada 14 orang putri yang mampu menuntaskan pembelajaran.

Aspek Awalan pada siklus pertama mencapai 95% putra, dan 70% untuk putri, sedangkan pada siklus kedua putra mencapai 100% dan putri 80%. Ada kenaikan 5% untuk putra dan ada lonjakan kenaikan 20% untuk putri, dan rata-rata ketuntasan belajar untuk aspek Awalan mencapai 97,5% putra dan putri mencapai 75%. Mengacu pada Indikator Hasil Belajar Siswa pada Tabel 1, persentase tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Awalan pada Lempar Lembing dengan menggunakan media modifikasi piring plastik, berkategori Sangat Efektif untuk putra dan efektif untuk putri.

Aspek Cara Melempar pada siklus pertama mencapai 80% putra, dan 60% untuk putri, sedangkan pada siklus kedua putra mencapai 90% dan putri 80%. Ada kenaikan 10% untuk putra dan ada lonjakan kenaikan 20% untuk putri, dan rata-rata ketuntasan belajar untuk aspek Awalan mencapai 85% putra dan putri mencapai 70%. Mengacu pada Indikator Hasil Belajar Siswa pada Tabel 1, persentase tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Cara Melempar pada Lempar Lembing dengan menggunakan media modifikasi piring plastik, berkategori Sangat Efektif untuk putra dan efektif untuk putri.

Aspek Sikap Akhir pada siklus pertama mencapai 80% putra, dan 65% untuk putri, sedangkan pada siklus kedua putra mencapai 90% dan putri 80%. Ada kenaikan 10% untuk putra dan ada lonjakan kenaikan 15% untuk putri, dan rata-rata ketuntasan belajar untuk aspek Awalan mencapai 85% putra dan putri mencapai 72,5%. Mengacu pada Indikator Hasil Belajar Siswa pada Tabel 1, persentase tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Sikap Akhir pada Lempar Lembing dengan menggunakan media modifikasi piring plastik, berkategori Sangat Efektif untuk putra dan efektif untuk putri.

Respon Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Berdasarkan angket respon, yang disebarkan kepada siswa setelah selesai pelaksanaan

pembelajaran siklus kedua, dapat dinyatakan bahwa pada umumnya siswa Kelas X bersikap positif terhadap proses pembelajaran Lempar Lembing dengan menggunakan media modifikasi tongkat kayu.

seperti terlihat pada Tabel 11.

Dari hasil penelitian dapat dinyatakan bahwa siswa yang merasa senang dengan pembelajaran Lempar Lembing dengan menggunakan media modifikasi tongkat kayu 85%, sedangkan yang menyatakan biasa-biasa saja 10%, dan merasa tidak senang 5%. Kondisi ini berarti, bahwa sebagian besar siswa menikmati proses pembelajaran Lempar Lembing dengan media modifikasi piring plastik. Dalam kaitannya dengan fungsi tongkat kayu sebagai pengganti Lembing sesungguhnya ditanggapi positif oleh siswa, dengan pernyataan bahwa sebanyak 85% menyatakan tongkat kayu memudahkan dalam proses pembelajaran Lempar Lembing, sebanyak 10% menyatakan biasa-biasa saja, dan hanya sebesar 5% yang merasa disusahkan.

Ketika dimintai tanggapan tentang kelanjutan pembelajaran Lempar Lembing dengan menggunakan media modifikasi piring plastik, sebagian besar siswa menyatakan bisa dilanjutkan 90%, dengan alasan memudahkan belajar 80%, dan selama Lembing belum ada 10%, sementara siswa yang menyatakan jangan diteruskan sebanyak 10%, dengan alasan menyusahkan pembelajaran sebesar 2%, dan sisanya 8% menyatakan harus segera diganti.

Lalu terkait dengan perintah atau tugas-tugas selama proses pembelajaran berlangsung, tanggapannya juga sebagian besar positif, yaitu 80% menyatakan mudah, 10% menyatakan biasa-biasa saja, dan yang menyatakan susah hanya sebesar 10%.

Mengacu pada Indikator Respon (Tingkat Kepuasan Belajar) Siswa, maka rata-rata tingkat respon siswa 85%, mempunyai kriteria Sangat Puas. Kriteria ini menggambarkan bahwa siswa betul-betul merasa enjoy dan sangat menikmati pembelajarannya.

IV KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil temuan, analisis data dan refleksi pada setiap siklus sdapat dikemukakan kesimpulan dan saran, sebagai berikut : Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “ Upaya Meningkatkan Efektivitas Belajar Lempar Lembing dengan Menggunakan Media Modifikasi Tongkat kayu , PTK di Kelas X SMAN 2 Painan – Kab. Pesisir Selatan “ menghasilkan kesimpulan sebagai berikut : Pertama, aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran Lempar Lembing dengan menggunakan media modifikasi tongkat kayu di kategorikan aktif. Dan setelah dilakukan siklus kedua, aktivitas siswa mengalami peningkatan keaktifan rata-rata sebesar 75% .

Kalau mengacu pada Indikator Keaktifan Siswa maka besaran keaktifan sebesar 75% termasuk kriteria Aktif. Kedua, bahwa aktivitas mengajar guru pada siklus pertama mencapai tingkat pencapaian 95%, sedangkan pada siklus kedua setelah melakukan treatment pada proses pembelajaran, aktivitas guru mencapai 100%. Ini berarti ada kenaikan aktivitas guru sebesar 5%, sehingga rata-rata aktivitas guru pada dua siklus mencapai 97,5%.

Mengacu pada Indikator Aktivitas Guru , besaran angka 97,5% termasuk kriteria Sangat Aktif.

Ketiga rata-rata Ketuntasan Belajar untuk aspek Awalan mencapai 97,5% putra dan putri mencapai 75%. Mengacu pada Indikator Hasil Belajar Siswa pada Tabel 1, persentase tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Awalan pada Lempar Lembing dengan menggunakan media modifikasi piring plastik, berkategori Sangat Efektif untuk putra dan efektif untuk putri.

Rata-rata ketuntasan belajar untuk aspek Cara Melempar mencapai 85% putra dan putri mencapai 70%. Mengacu pada Indikator Hasil Belajar Siswa pada Tabel 1, persentase tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Cara Melempar pada Lempar Lembing dengan menggunakan media modifikasi piring plastik,

berkategori Sangat Efektif untuk putra dan Efektif untuk putri.

Rata-rata Ketuntasan Belajar untuk aspek Sikap Akhir mencapai 85% putra dan putri mencapai 72,5%. Mengacu pada Indikator Hasil Belajar Siswa pada Tabel 1, persentase tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Sikap Akhir pada Lempar Lembing dengan menggunakan media modifikasi piring plastik, berkategori Sangat Efektif untuk putra dan Efektif untuk putri. Keempat, respon siswa mengacu pada Indikator Respon Siswa, maka rata-rata tingkat respon siswa 85%, mempunyai kriteria Sangat Puas.

Saran, Umum. 1) Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian sederhana yang sangat gampang dilakukan, karena berangkat dari pekerjaan kita sehari-hari, yaitu mengajar ! 2) Agar mampu melakukan PTK, laksanakan dengan rumus 3M : Memulai ! Memulai ! dan Memulai !

3) Milikilah segera kepribadian guru professional sebagai berikut : Gemar menambah wawasan dengan : membaca buku, ikut seminar, diskusi, work shop atau temu ilmiah lainnya, surfing di internet untuk menemukan jurnal-jurnal penelitian, Fokus pada pekerjaan ! Menikmati dan mencintai pekerjaan dengan cara : menganggap sekolah adalah rumah kita ! siswa adalah anak-anak kita ! rekan kerja sebagai saudara-saudara kita ! kelas adalah ruangan belajar kita ! Materi pelajaran anggap saja makanan yang renyah, seperti pop corn !

Motokan bahwa Bekerja adalah ibadah ! Khusus. 1) Perencanaan dan persiapan penelitian harus dilakukan sedetail mungkin. 2) Kolaborator sebagai pendamping pengamat sebaiknya yang sesuai dengan mata pelajaran yang di-PTK-kan agar memahami permasalahan. 3) Dalam hal Penulisan : pada awal menulis menirulah dulu ! Setelah itu anda akan menemukan sendiri jalannya !

DAFTAR PUSTAKA

- Sudrajat, Ahkmad (2007). Media Pembelajaran. Artikel.<http://ahkmadsudrajat.wordpress.com/bahan-ajar/media-pembelajaran/>
- Surya, Mohamad (2004). Psikologi Pembelajaran & Pengajaran. Bandung.
- Pustaka Bani Quraisy.
- Rivai, H Veithzal () Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Belajar Mahasiswa.